**Asal Mula Perpustakaan**

Berdasarkan bukti arkeologis perpustakaan pada awalnya berupa kumpulan catatan transaksi niaga. Mereka berusaha mencatat kegiatannya pada kayu, batu dan lempengan. Namun, kurang praktis karena sulit untuk disimpan. Pada tahun 2500 masehi, orang mesir menemukan papyrus yang terbuat dari sejenis rumput yang tumbuh didekat sungai nil. Dari kata papyrus berkembang menjadi istilah paper atau papier yang berarti kertas. Sampai 700 masehi papyrus masih digunakan, tapi muncul bahan lain untuk menulis yaitu kulit binatang.

Abad pertama masehi, cina menemukan bahan yang mirip dengan kertas. Namun, penemuan kertas ini tidak dikenalkan ke eropa sampai tahun 1150-an. Oleh karena itu Eropa menggunakan kulit binatang dari hewan kambing, domba dan biri yang disebut parchment yang merupakan bahan tulis sebelum kertas ditemukan. Menulis dengan kulit binatang itu bagus dan awet, namun harganya sedikit mahal. Eropa barat mengenal kertas abad ke 12 sedangkan mesin cetak pada abad ke 15. Eropa barat pada tahun 1501 dikenal sejenis terbitan bernama *incunabula* yang berarti buku dicetak dengan Teknik bergerak. Perpustakaan di eropa menyimpan naskah tulisan tangan lazim disebut *monoskrip* yang umumnya berbentuk gulungan. Pada abad pertama orang eropa membuat buku dalam bentuk lembaran yang dijilid dengan menggunakan kulit binatang yang disebut dengan *codex.*

Peradaban cina jauh lebih maju dari pada eropa. Cina telah menemukan sejenis cetakan berupa cetakan blok dengan cara memahat sebuah aksara pada blok kayu. Teknik tersebut berkembang menjadi tipe gerak yang artiya aksara bisa dipindahkan ke blok lain. Eropa Barat baru mengenal tekik tersebut pada saat Johann Gutenberg dari kota Mainz mencetak buku dengan tipe cetak gerak. Sejak penemuan Gutenberg pembuatan manuskrip yang awalnya di tulis tangan dapat digandakan dengan mesin cetak. Buku yang diterbitkan semasa ini hingga abad ke-16 dikenal dengan *incunabula.*

Mesin cetak penemuan Gutenberg dikembangkan lagi sehingga mulai abad ke-16. Dalam waktu singkat pencetakab buku menghasilkan ratusan eksemplar. Hasilnya, terjadilah revolusi perpustakaan yang artinya dalam waktu singkat perpustakaan diisi dengan buku cetak. Revolusi yang mirip juga terjadi 400 tahun kemudian ketika buku mulai digantikan bentuk elektronik. Dari Jerman, mesin cetak disebar keseluruh Eropa lalu dibawa kembali ke Asia. Penyebaran mesin serta Teknik pencetakan tersebar ke seluruh Eropa bersamaan lahirnya paham baru yang timbul akibat Renaissance. Timbul aliran yang mementikan logika dalam berbagai penemuan serta usaha menentang dominasi gereja di segala bidang. Pertentangan ini mendapat bantuan pesat berkat adanya mesin cetak. Ketika Martin Luther menempelkan protes tercetak di gereja Wittenberg pada tahun 1517. Inilah hasil sampingan penemuan mesin cetak serta dampaknya terhadap perpustakaan. Mesin cetak menimbulkan dampak social yang besar, contohnya, tentang alas an buku diterbitkan. Ada yang menerbitkan bukunya dengan alas an pribadi, ada juga yang terbit karena pertimbangan lain. Alas an lainmenulis buku ialah untuk mata pencaharian. Alasan lain ialah melakukan komunikasi formal antara penulis dengan pembaca. Pada bagian berikut, penulis akan menguraikan sejarah singkat perkembangan perpustakaan masa lampau.

**Sejarah Perpustakaaan**

1. **Sumeria dan Babylonia**

Perpustakaan dikenal sejak 3000 tahun yang lalu sebelum masehi dengan menyalin rekening jadwal kegiatan dan pengetahuan dalam bentuk lempeng tanah liat. Tulisannya masih berupa gambar (pictograph) kemudian berupa keaksara sumeria lalu diubah lagi menjadi tulisan paku karena tuisannya mirip paku. Tahun pemerintahan raja Ashurbanipal (668-626 M) berdiri perputakaan di mineveh yang berisi puluhan ribu lempeng tanah liat dikumpulkan dari seluruh kerajaan. Perpustakaan ini terbuka untuk kawulah kerajaan.

1. **Mesir**

Teks yang ada di perpustakaan mesir berasal dari 4000 SM menggunakan tulisan yang disebut hicroglyph yang tujuannya untuk memahat pesan terakhir dimonumen untuk mengagungkan raja dan mengesankan dunia. Tahun 1200 SM perpustakaan mesir maju karena menggunakan papyrus dengan alat tulisnya berupa pena sapu dan tinta. Pengembangan perpustakaan tahun 1250SM terjadi pada masa raja Khufu, Khafre dan Rameses II.

Perpustakaan raja Rameses II memiliki 20.000 buku.

1. **Yunani**

Tahun 1500SM Yunani mengenal tulisan *Mycna* namun lenyap dan digantikan dengan pengembangan 26 aksara Phoenicia. Pada abad ke 6 dan ke 7 yunani mengenal perpustakaan ppeisstratus (atheana) dan polyerratus (samos). Perpustakaan berkembang dibawah pimpinan Pericles pada abad ke 5 SM dan mencapai puncaknya pada masa hellenisme. Alexandria berkembang menjadi pusat pembelajaran sastra. Perpustakaan utama di kota Alexandria yang berdiri museum dan memiliki 200 ribu gulungan papyrus. Karena pada saat itu membutuhkan papyrus yang cukup banyak untuk membuat Salinan manuskrip, maka raja mesir menghentikan ekspor papyrus ke Alexandria dan mengembangkan bahan tulis yang baru yang di sebut parchmen. Perpustakaan Alexandria merupakan perpustakaan terbesar pada zamannya.

Semua disusun menjadi bibliografi sastra Yunani.

1. **Roma**

Pengaruh kebudayaan Yunani pada kehidupan budaya dan intelektual roma ini terbukti bahwa orang roma mempelajari sastra, filsafat dan ilmu pengetahuan Yunani. Perpustakaan pribaditumbuh karena perwira tinggi membawa rampasan perang termasuk buku. Julius Caesar memerintahkan untuk membuat perpustakaan terbuka. Banyak koleksi gulungan-gulungan papyrus kemudian diganti dengan codex yang berupa kumpulan parchment pada abad ke-4. Namun perpustakaan mundur seiring dengan kerajaan Roma mundur juga.

**Codex adalah kumpulan parchment yang diikat serta dijilid menjadi satu.**

1. **Byzantium**

Didirakan perpustakaan kerajaan oleh kaisar konstatin agung yang menekankan pada karya latin, karena Bahasa latin merupakan Bahasa resmi pada abad ke-6. Dan yang nantinya juga ditambah dengan karya Kristen dan non-kristen. Antara pertengahan abad ke-7 sampai abad ke-9 terjadi kontroversi mengenai ikonoklasme. Setelah kontoversi berakhir, minat terhadap karya Yunani kuno berkembang lagi. Selama 300 tahun karya Yunani ada dibuatkan ringkasan sastra Yunani dan dikembangkan ensiklopedia dan leksikon.

1. **Arab**

Orang arab berhasil dalam bidang perpustakaan dan berjasa besar dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan matematika ke eropa. Pada abad ke-8 dan ke-9 Bagdad berkembang sebagai pusat kajian karya Yunani. Ilmuan muslim menerjemahkan karya Yunani kedalam Bahasa arab dengan versi Bahasa Syriac atau aramaik. Dalam penaklukan ke timur orang arab mengetahui cara membuat kertas dari orang cina dan mendirikan pabrik kertas pada abad ke-8. Karena harganya murah dan mudah ditulis produksi buku melonjak dan perpustakaan pun berkembang. Perpustakaan kota Shiraz memiliki katalog dan dikelolah oleh staff perpustakaan. Di spanyol orang arab mendirikan perpustakaan Cordoba, namun direbut oleh tantara Kristen dan ribuan karya klasik ditemukan dan kemudian diterjemahkan dalam Bahasa latin dan disebar ke eropa.

1. **Renaissance**

Mulai abad ke-14 rennaisance muncul akibat pengungsian ilmuan byzantine dari konstatinopel mereka membawa manuskrip kuno dan ilmuan Italian menyambut serta mendorong pengembangan kajian Yunani dan latin. Karya ini tersebar ke eropa utara dan barat, dan sebagian diantaranya tersimpan diperpustakaan biara dan universitas.

**Sejarah informasi**

Awal mula informasi disimpan, dikelompokkan dan diakses. Zaman dahulu masyarakat bawah tidak boleh ke perpustakaan karena informasi itu sebuah harta jadi yang boleh ke perpsutakaan hanya bangsawan.

Informasi berkembang melalui buku, majalah dan media cetak. Kemudian berkembang menjadi kaset, CD, dan lain-lain.

**Sejarah ilmu perpustakaan dan ilmu informasi**

Ilmu perpustakaan ialah pengetahuan yang tersusun rapi menyangkut tujuan, objek, Fungsi perpustakaan ,metode penyusunan, Teknik, dan teori digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan. Ilmu perpustakaan lebih lama dikenal dengan istilah kepustakawanan yang diperkenalkan pada tahun 1923. Tatkalah university of Chicago membuat Pendidikan pustakawan pada tingkat master.

Ilmu informasi dikenalkan oleh Moore School Of Engineering University pada tahun 1959. Pendidikan untuk ilmu informasi dimulai pada tahun 1960an. Sebenarnya ilmu informasi tumbuh sesudah perang dunia II akibat, pertama masalah komunikasi (teknis dan semantik), kedua masalah literatur karya ilmiah harus diterbitkan menjadi milik umum agar ada pengakuan akan keberhasilan ilmiahnya, ketiga masalah system informasi yang menyangkut literatur.

**Visi dan misi perpustakaan**

* Visi perpustakaan Nasional RI:

“ Terwujudnya Indonesia cerdas melalui gemar membaca dengan memperdayakan manusia”.

* Misi perpustakaan:

1. Mewujudkan koleksi nasional yang lengkap dan mutakhir,
2. Memngembangkan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi dan komunikasi (TIK),
3. Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas,
4. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan professional,
5. Menggalakkan sosialisasi/promosi/pemasyarakatan gemar membaca,
6. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan nasional yang modern.